**Peran Alat Peraga Sistem Pernapasan Pada Manusia Dalam Literasi Siswa Kelas V SDN 2 Bodak**

**Siti Za’rah 1[[1]](#footnote-1),Lalu Abdul Aziz 2[[2]](#footnote-2), Ahkmad Muzakkir 3[[3]](#footnote-3), Mukminah 44**

**Abstrak** The method in this research uses qualitative research, whice means that the researcher observes learning problems in class V at SDN 2 Bodak. The aim of this research itself is to find out the respiratory system in humans, namely: develop students’ interest in learning, because lessons are more interesting. Make students carry out more learning activities such as observing, doing, demonstrarting and so on. With this teaching aid, students can understand the concept of the human respiratory system, placing students’ experiences as the starting point for learning, teaching using visual aids is more effective compared to teaching without using visual aids Students who experience parental divorce do not all show negative things. For him, parental divorce is not something that can influence low students learning outcomes, but this also does not mean that children are not overwhelmed by family problems, in fact there are some students who are able to overcome the problems they face into valuable lessons and do not want their future to be like their parents who his lack of support from both himself and his parents

**Keywords**: Teaching aids, respiratory system in humans, literacy

**Abstrak** Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang artinya mengamati permasalahan pemebelajaran di dalam kelas V di SDN 2 Bodak. Adapuntujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk mengetahui bagaimana peran alat peraga system pernapasan pada manusia yaitu: menumbuhkan minat belajar siswa karena pelajaran lebih menarik membuat siswa lebih melakukan kegiatan belajar seperti mengamati, melakukan, mendemestrasikan dan sebagainya dengan alat peraga ini siswa dapat memahami konsep system pernapasan manusia menempatkan pengalaman siswa sebagai titik awal pembelajaran dengan menggunakan alat peraga lebih efektif jika dibandingkan dengan pengajaran tanpa menggunakan alat peraga.

***Kata Kunci***: Alat peraga, sistem pernapasan pada manusia, literasi.

1. **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain (Feni, 2001: 13). Pendidikan dapat diraih dengan cara belajar baik ditingkat formal maupun non formal. Pendidikan yang dimaksud dengan formal maupun non formal adalah pendidikan dari tingkat paud sampai dengan SMA, pendidkan formal maupun non formal diharapkan mampu mencerdaskan peserta didik, untuk mencerdaskan peserta didik maka diperlukan pengembangan pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran adalah usaha untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran baik secara materi maupun metode dan subtitusinya, Secara materi, artinya secara aspek bahan ajar yang disesuaikan dengan perkembangan pengetahuan, sedangkan secara metodelogis dan subtansinya berkaitan dengan pengembangan strategi pembelajaran baik secara teoritis maupun praktis (Hamdani Hamid 2011:125). Media pembelajaran merupakan alat atau segala sesuatu yang mampu memberikan atau menyalurkan informasi kepada pembelajar, karena media pembelajaran sangat berperan peting dalam proses mengajar sebagai upaya peningkatan hasil belajar peserta didik, dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari sumber-sumber belajar yaitu guru, media,

1. **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Digunakannya penelitian kualitatif ini untuk mendapatkan dan mengumpulkan data adalah penelitian lapangan dimana peneliti melakukan penelitian secara langsung kelokasi dan peneliti sekaligus terlibat langsung dengan objek yang menjadi acuan penelitian. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Oleh karena itu, dapat mengamati objek penelitian ini digunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.Adapun tahap teknik pengumpulan data yaitu:

* + - 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung atau sebagai pengamatan dan pencatatan fenomena yang diselidiki. Dengan melakukan observasi, peneliti penelitian dengan lebih cermat dan detail sesuai dengan fokus penelitian.

* + - 1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menganalisis kebutuhan terhadap media pembelajaran untuk siswa kelas V sekolah dasar. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana pemanfaatan media pembelajaran pada kelas V. Wawancara dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur (Sugiyono, 2017: 136-140).

* + - 1. Dokumentasi

Menurut Rahmadi (2011) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitianmelalui sejumlah dokumen (informasi yangdidokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupundokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip,catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan suratpribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekamdapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dansebagainya.Saat dan Mania (2020) menambahkan pengambilan data secara dokumentasi bisa untuk data dalambentuk tulisan. Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, (Sugiyono, 2017: 246). Adapun tahapan model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

*Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua

*Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi bagi peneliti yang masih baru dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli melalui diskusi itu maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan (Sugiyono, 2023: 323).

*Data Display* (Penyajian Data)

Dalam hal ini Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2023: 325) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dalam teks yang bersifat naratif.

* + - 1. *Conclusion Drawing/ Verification* (Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2023:329) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

1. **Temuan dan Pembahasan**

Berbicara tentang pemanfaatan, artinya membicarakan terkait dengan segala potensi yang ada di sekolah untuk dimanfaatkan sebagai pendukung pembelajaran di kelas, dalam hal ini, adapun potensi sekolah yang bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah alat peraga. 1. 1. Alat peraga merupakan bagian dari media, oleh karena itu menurut Hamidjojo dalam Juwairiah (2020: medefinisikan alat peraga sebagai bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

2. Maka sesuai dengan definisinya artinya bahwa penggunaan alat peraga ini sebagai alat untuk membantu guru dalam menyampaikan materi. Ketersampaian materi kepada siswa sangat penting untuk dilakukan, karena merupakan bagian dari keberhasilan dari seorang guru dalam mengajar.Namun, hal-hal tersebut tentu tidak lepas dari berbagai macam kendala, baik kendala internal maupun eksternal.

# Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Pembimbing karya tulis ilmiah kepada bapak Lalu Abdul Aziz M. Pd, bapak Akhmad Muzakkir M. Pd, Ibu Mukminah M. Pd yang telah membantu saya dalam menyelesaikan karya tulis ini. Ucapan terima kasih tak lupa pula kepada Guru, Siswa Kelas V SDN 2 Bodak yang telah membantu dan memfasilitasi penulisan karya tulis ilmiah ini.

**Daftar Pustaka**

*Anitah, Sri. 2012. Media Pmbelajaran. Surakarta: Yuma Pustaka.*

*Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Granvindo Pustaka. Cece Wijaya, dkk. (1992). Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan*

*Azhar Arsyad. 2013. Media pembelajaran. Jakarta: rajagrafindo Persada.*

*Sudjana, N. 2002. Dasar-dasar Proses Belajar-Mengajar. Bandung https://yoursay.Suara.com/ulasan/2021/11/12/183147/Literasi-sains-pengertian-*

*Desi Nugraheni, dkk. Pengaruh Siklus Belajar 5e Terhadap Kemampuan Literasi Sains Pada Materi Sistem Saraf Manusia. (Jurnal Prodi Pendidikan Biologi Vol 6 No 4: 178-179,2017) hal 178*

*Feni. (2014: 13) Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.*

*Abdul Majid. (2005). Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standard*

*H. Syaifuddin B. (2001). Fisikologi sistem pernapasan. Dalam : fungsi sistem tubuh manusia. Jakarta : Widya medika. Hal. 79-98.*

*Hamdani Hamid, Pengembangan Sistem Pendidikan diIndonesia, (Bandung: Pustaka Setia, 2013) h.125.*

*Indriana, Dina. 2011. Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran. Jogjakarta: Diva Pres.*

*Jakarta: Kencana. Kemendikbud. (2017). Materi pendukung literasi sains. Jakarta: direktorat jenderal pendidikan dasar dan menengah, kementrian pendidikan dan kebudayaan.*

*Kompetensi Guru. Bandung: Remaja Rosdakarya.*

1. Universitas Nahdlatul Ulama NTB, Jalan pendidikan No. 06 Dasan Agung Baru, Kota Mataram, Indonesia. in6885452@gmail.com [↑](#footnote-ref-1)
2. Universitas Nahdlatul Ulama NTB, Jalan pendidikan No. 06 Dasan Agung Baru, Kota Mataram, Indonesia Azizlalu79@gmail.com [↑](#footnote-ref-2)
3. Universitas Nahdlatul Ulama NTB, Jalan pendidikan No. 06 Dasan Agung Baru, Kota Mataram, Indonesia @gmail.com

4 Universitas Nahdlatul Ulama NTB, Jalan pendidikan No. 06 Dasan Agung Baru, Kota Mataram, Indonesia mukminah145@gmail.com

NB: Jika penulis berasal dari institusi yang sama, *footnote* ditempatkan pada nama terakhir dan alamat surel yang dicantumkan hanya penulis utama (Correspondent author) [↑](#footnote-ref-3)